

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Bedasarkan hasil penelitian tentang regulasi diri mahasiswa UIN Antasari yang bekerja sebagai marbut masjid di Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran regulasi diri mahasiswa UIN Antasari yang bekerja sebagai marbut masjid di Banjarmasin diantaranya: pertama metakognitif yaitu menentukan diri dan merencanakan kedua motivasi diri yaitu sebagai pendorong target yang ingin dicapai, ketiga perilaku yaitu menyeleksi perilaku dan memanfaatkan lingkungan sebagai pendukung. Komponen gambaran regulasi diri masing-masing subjek secara garis besar ingin sukses sebagai marbut dan di perkuliahannya, tetapi ada perbedaan jangka waktu selesai dan masing-masing subjek memiliki perbedaan dalam bentuk sebagai berikut:
 - a. Metakognitif: subjek WD dan IN mempunyai target cepat lulus kuliah yaitu 4 tahun, subjek HS mempunyai target lulus tetapi tidak berpikir jangkanya karena yang penting tepat waktu
 - b. Motivasi: subjek HS dan IN lebih memotivasi diri sebagai marbut itu untuk menjadi perbaikan diri dan pendukung, subjek WD memotivasi diri sebagai kebutuhan ekonomi.

- c. Perilaku: Subjek HS dan WD lebih memilih membuat jadwal untuk kegiatannya sedangkan, subjek IN memilih terfokus satu aktivitas ketika aktivitas itu selesai langsung menjalankan aktivitas yang lain.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi regulasi diri mahasiswa UIN Antasari yang bekerja menjadi marbut masjid di Banjarmasin dari hasil penelitian yaitu:
 - a. Faktor pengetahuan individu, yaitu ketika semakin lama pekerjaan yang dilakukan subjek semakin banyak dan pengetahuan yang dimiliki maka semakin membantu meregulasikan atau mengelola diri dengan baik.
 - b. Faktor observasi diri dan strategi, mereka memiliki kesamaan yaitu memiliki observasi diri ketika gagal melakukan sesuatu.
 - c. Faktor proses penilaian, ketika melakukan observasi diri muncul proses penilaian diri saat itulah ketiga subjek melihat kesesuaian tingkahlaku dengan standar pribadinya.

B. Saran-Saran

Dari hasil penelitian ada beberapa kesulitan yang dialami dan kiranya nanti tidak terulang lagi peneliti mengajukan beberapa saran, saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kepada para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian pada kajian serupa agar menggunakan metode observasi partisipan untuk mendapatkan data yang mendalam tentang menyangkut regulasi diri
2. Kepada mahasiswa terutama yang bekerja agar tetap mampu mempertahankan semangatnya, hingga menyelesaikan perkuliahannya atau bahkan melanjutkan perkuliahan kejenjang lebih tinggi.

3. Kepada mahasiswa yang memiliki pekerjaan belajarlh memilih yang mana prioritas yang mana tidak agar pekerjaannya sebagai pendukung pengembangan diri bukan sebagai beban diri.
4. Kepada pengelola masjid sebaiknya memiliki struktur organisasi yang lebih lengkap.